

ABSTRAK

HUBUNGAN PRESEPSI DAN MINAT AKSEPTOR KB DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICE* (IUD) DI TPMB LILIK MARDIANA KECAMATAN PANGKALAN LADA KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH

Afrilia Sunia Futri, Riza Tsalatsatul Mufida

Universitas STRADA Indonesia

afriliasunia12@gmail.com

Rendahnya pemilihan alat kontrasepsi IUD menimbulkan kesenjangan dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya, salah satu faktor penyebab rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD adalah minat dan persepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dan minat akseptor KB dengan pemilihan kontrasepsi IUD di TPMB Lilik Mardiana Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Analistik Observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan tehnik *Accidental Sampling* didapatkan sampel sebanyak 32 responden, variabel independen persepsi dan minat variabel dependen pemilihan kontrasepsi IUD menggunakan kuisisioner. Digunakan uji *Fisher Exact* untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

Hasil penelitian dari 32 responden, terdapat 24 responden (75%) tidak menggunakan kontrasepsi IUD, 17 responden (53,1%) memiliki persepsi kurang baik dan 15 responden (46,9%) memiliki persepsi baik, 17 responden (53,1%) memiliki minat yang rendah dan 15 responden (46,9%) memiliki minat yang tinggi.

Analisis menggunakan uji statistik *Fisher Exact* pada variabel persepsi didapatkan hasil $p=0,041 < 0,05$ dan variabel minat didapatkan hasil $p=0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara persepsi dan minat akseptor KB dengan pemilihan kontrasepsi IUD di TPMB Lilik Mardiana Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

Persepsi yang buruk dan minat yang rendah adalah kesalahpahaman yang perlu diubah. Pendidikan kesehatan dan konseling bagi semua akseptor keluarga berencana mengenai kontrasepsi IUD dapat membantu membangun persepsi positif dan meningkatkan minat.

Kata kunci : Persepsi, Minat, Pemilihan kontrasepsi IUD

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION AND INTEREST OF FAMILY PLANING ACCEPTORS AND THE SELECTION OF INTRA UTERINE DEVICE (IUD) CONTRACEPTION AT TPMB LILIK MARDIANA PANGKALAN LADA DISTRICT KOTAWATINGIN BARAT REGENCY KALIMANTAN TENGAH

Afrilia Sunia Putri, Riza Tsalatsatul Mufida

Universitas STRADA Indonesia

afriliasunia12@gmail.com

The low rate of IUD contraceptive selection creates a disparity compared to other contraceptive methods. One of the factors contributing to the low use of IUD contraception is the acceptors' interest and perception. This study aimed to determine the relationship between perception and interest of family planning acceptors and the selection of IUD contraception at TPMB Lilik Mardiana, Pangkalan Lada District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan.

This study employed an observational analytic research design with a cross-sectional approach. Using an accidental sampling technique, a sample of 32 respondents was obtained. The independent variables were perception and interest, while the dependent variable was the selection of IUD contraception. Data were collected using questionnaires. The Fisher Exact test was used to determine the relationship between the variables.

The results of the study showed that out of 32 respondents, 24 respondents (75%) did not use IUD contraception. A total of 17 respondents (53.1%) had poor perceptions and 15 respondents (46.9%) had good perceptions. Additionally, 17 respondents (53.1%) had low interest, while 15 respondents (46.9%) had high interest.

Statistical analysis using the Fisher Exact test showed that for the perception variable, the result was $p = 0.041 < 0.05$, and for the interest variable, the result was $p = 0.001 < 0.05$. Therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted, indicating that there is a relationship between perception and interest of family planning acceptors and the selection of IUD contraception at TPMB Lilik Mardiana, Pangkalan Lada District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan.

Poor perception and low interest are misconceptions that need to be changed. Health education and counseling for all family planning acceptors regarding IUD contraception can help build positive perceptions and increase interest.

Keywords: Perception, Interest, IUD Contraceptive Choice